

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industry/rumah sakit dan atau instalasi lainnya. Mahasiswa diharapkan akan memperoleh keterampilan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial pada saat melaksanakan PKL. PKL dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instalasi lainnya yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapangan.

PKL di program studi gizi klinik jurusan kesehatan terdapat jenis PKL MAGK (Manajemen Asuhan Gizi Klinik) yang akan melakukan pengkajian data dasar, mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi, menyusun rencana intervensi dan monitoring asuhan gizi pasien. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk membuat dan memorsikan menu yang sudah direncanakan pada bagaian intervensi dan juga mahasiswa diminta untuk memberikan edukasi terkait masalah gizi yang diderita oleh pasien. PKL MAGK ini dilakukan di RSUD Sidoarjo yang dibimbing langsung oleh ahli gizi di RSUD Sidoarjo.

Kasus yang dijadikan kasus paripurna atau besar pertama yaitu pasien dengan penyakit CVA bleeding ICH dd intracranial tumor bleeding (Post Op) dengan Diabetes Mellitus dan Hipertensi. CVA (CerebroVaskuler Accident) atau yang disebut stroke adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak terganggu atau berkurang akibat penyumbatan (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik). Aliran darah yang berhenti membuat suplai oksigen dan darah ke otak juga ikut terhenti. Serangan stroke lebih banyak dipicu oleh silent killer seperti jantung, diabetes melitus, obesitas dan berbagai gangguan aliran darah ke otak (Monika, 2021).

Prevalensi stroke menurut data World Stroke Organization menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke. Di negara Indonesia sendiri

berdasarkan hasil Rikesdas tahun 2018 prevalensi penyakit stroke meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu dari (7%) menjadi (10,9%). Secara nasional, prevalensi stroke di Indonesia tahun 2018 berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar (10,9%) atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 orang. Berdasarkan kelompok umur kejadian penyakit stroke terjadi lebih banyak pada kelompok umur 55-64 tahun (33,3%) dan proporsi penderita stroke paling sedikit adalah kelompok umur 15-24 tahun. Laki-laki dan perempuan memiliki proporsi kejadian stroke yang hampir sama (Jania, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan Susilawati (2018), faktor yang menyebabkan terjadinya stroke adalah jenis kelamin, faktor makanan, kadar trigliserida, umur dan tempat tinggal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Udani (2013), faktor yang berhubungan dengan terjadinya stroke pada pasien adalah umur pasien, penyakit hipertensi, merokok, diabetes melitus, hiperkolesterolemia, dan stress.

Salah satu faktor resiko terkena stroke adalah pola makan dan tingkat asupan yang salah. Pola makan terdiri dari jenis makanan, jumlah makanan dan frekuensi makan yang tidak sesuai, tidak sehat dan tidak seimbang (misalnya makanan yang kaya lemak jenuh, kolesterol, garam dan kurang buah serta sayuran). Dengan adanya manajemen asuhan gizi klinik ini, diharapkan pasien mendapatkan peningkatan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan asuhan zat gizi pasien dengan baik yang dimulai dari proses Asesmen gizi (pengkajian gizi), Diagnosis gizi, Intervensi gizi, Monitoring dan Evaluasi gizi.

1.2 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien CVA bleeding ICH dan intracranial tumor bleeding (Post Op) dengan Diabetes Mellitus dan Hipertensi di RSUD Sidoarjo.

1.3 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian awal yaitu Assesement gizi pada pasien CVA bleeding ICH dd intracranial tumor bleeding (Post Op) dengan Diabetes Mellitus dan hipertensi di RSUD Sidoarjo.
2. Menentukan diagnosa gizi pada pasien CVA bleeding ICH dd intracranial tumor bleeding (Post Op) dengan Diabetes Mellitus dan hipertensi di RSUD Sidoarjo.
3. Menyusun intervensi dan melakukan implementasi pada pasien CVA bleeding ICH dd intracranial tumor bleeding (Post Op) dengan Diabetes Mellitus dan hipertensi di RSUD Sidoarjo.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien CVA bleeding ICH dd intracranial tumor bleeding (Post Op) dengan Diabetes Mellitus dan hipertensi di RSUD Sidoarjo.

1.4 Tempat dan Lokasi Magang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan di RSUD Sidoarjo yang bertempat di jalan Mojopahit No 667, Sidowayah, Celep, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Praktik berlangsung mulai bulan September 2023 hingga November 2023.